

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja FORKIS peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Proses komunikasi internal organisasi remaja FORKIS dari komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horizontal semua berjalan dengan sesuai dimana semua terjadi interaksi yang mendukung berjalannya proses komunikasi internal.
2. Mempererat silaturahmi, remaja FORKIS dalam mempererat silaturahmi memiliki tiga macam cara : yang pertama adalah berkomunikasi secara *intens* antar sesama anggota, baik komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung, kedua dengan mengadakan rihlah atau jalan-jalan diadakan setahun sekali untuk menyatukan atau mempererat kedekatan antar sesama anggota, ketiga dengan menghadiri *event-event* yang sudah di programkan oleh remaja FORKIS baik *event-event* sosial maupun *event-event* keagamaan.
3. FORKIS memiliki peran yang penting dalam menguatkan eksistensi masjid di Kotabaru. Beberapa kegiatan dan komunikasi telah dilakukan oleh FORKIS, baik dalam bentuk tradisional maupun secara digital. Dalam bentuk digital, FORKIS Kotabaru membuat *Channel Youtube* bernama "Markas Remaja Islam Forkis Kotabaru" atau "Majais Kotabaru" Beberapa kegiatan yang telah ditayangkan adalah Kajian Remaja Islam After Hours atau disebut "KRIMER" Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Remaja FORKIS Peduli Covid-19 serta Murottal. Kegiatan yang telah dilakukan dapat memobilisasi dan memberikan informasi bagi komunitas santri serta masyarakat sekitar untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid. FORKIS mengadakan kajian online via *Zoom* yang diselenggarakan

oleh Majais Kotabaru merupakan platform yang digunakan untuk berbagi pengetahuan agama kepada masyarakat luas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberi saran atau masukan untuk perbaikan dan kemajuan remaja FORKIS kedepannya. Penulis memerikan saran sebagai berikut :

1. Kepada organisasi remaja FORKIS semoga kedepannya bisa memperbaiki dan meningkatkan komunikasi organisasi yang dilakukan khususnya di internal remaja FORKIS guna suksesnya kordinasi antar sesama departemen atau kepada atasaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melengkapi pembahasan mengenai komunikasi eksternal remaja FORKIS dalam bekerjasama antar perusahaan untuk mengadakan *event-event* di remaja FORKIS. Karna peneliti menyadari penelitian ini masih kurang referensi yang sesuai terkait komunikasi eksternal. Lalu penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dengan judul yang sejenis.